

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Mengenai sebagai akhir dari pembahasan dalam skripsi disini, maka dapat ditarik kesimpulannya.

1. Secara umum strategi retorika Ustad Busiri Ramli dalam Tabligh Pada Jam'iyatul Istighasah Kalam Adzim diKelurahan Genteng Kecamatan Genteng Surabaya. Terdapat kesesuaian dengan teori yang telah diajarkan dalam teori retorika yang telah diajarkan dalam ilmu retorika, karena ada lima unsur strategi retorika yakni analisis terhadap calon pendengar, penetapan tujuan, persiapan pelaksanaannya, dan evaluasi ternyata sudah di aplikasikan semua dalam konsep beliau.

Tetapi secara khusus masih belum sepenuhnya belum terdapat kesesuaian, karena ada beberapa aspek dalam unsur strategi retorika yang tidak kita analisis. Dalam unsur analisis terhadap calon pendengar, ternyata aspek tentang tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jumlah, sikap terhadap calon pendengar terhadap topik, sikap mereka terhadap pembicara dan status kelompok pendengar, tidak dianalisis. Demikian pula didalam unsur-unsur strategi penetapan tujuan tabligh, kadang-kadang tujuan itu ditetapkan, tetapi kadang-kadang tidak ditetapkan. Dan dalam unsur strategi persiapan, terbukti aspek pembuatan naskah diabaikan.

2. Sedangkan ada beberapa faktor yang menjadi dasar Ustad Busiri Ramli untuk menggunakan strateginya dalam bertabligh pada Jam'iyatul Istighasah Kalam Adzim yang pertama adalah pendidikan, beliau saat beberapa di Pondok Pesantren Salafiyah Sidogiri, Pasuruan. Kedua pendidikan oleh kedua orang tuanya mulai dari umur 5 tahun sampai

punya keluarga beliau selalu di didik baik terhadap siapapun terutama kepada kedua orang tuanya itu.

B. Rekomendasi

1. Dengan selesainya pembahasan skripsi ini, maka sangat diharapkan kepada yth. Ustad Busiri Ramli untuk tetap:
 - a. Mengadakan analisis terhadap calon pendengar terutama mengadakan analisis mengenai data tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jenis kelamin, jumlah, sikap pendengar terhadap topic dalam bertabligh dan sikap mereka terhadap pembicara sendirin dan terutama mengenai siapa yang akan disampaikan dakwahnya, apa termasuk golongan menengah keatas atau menengah kebawah.
 - b. Menyempatkan diri untuk menetapkan tujuan dalam tabligh, walaupun dalam keadaan sibuk untuk mengambil dan mencari tahu tentang analisis yang di data.
 - c. Menyusun naskah yang akan dijadikan bahan dalam bertabligh dihadapan para hadirin dan anggota jam'iyah istighasah kalam adzim di kelurahan genteng kecamatan genteng Surabaya.
 - d. Setelah kita ketahui tentang strategi retorika tersebut maka pembaca, dan penulis, pendengar akan bisa mengamalkan didalam isi tabligh, dan semoga bisa barokah terhada sipendengar dan pembacaca amien.

2. Kepada segenap penelitian yang sejenis dengan penelitian ini untuk mengadakan penelitian dalam focus masalah tentang hambatan-hambatan terhadap penggunaan strategi retorika dalam tabligh.
3. Kepada segenap peneliti yang hanpir sama judulnya dengan skripsi ini, penulis mengharapkan tidak ada kecacatan, dalam skripsi ini atau peneliti selanjutnya.
4. Setelah kita sikapi bahwa dalam penelitian diatas ini apabila ada kesalahan dalam penulisan atau isi didalam strategi retorika Ustad Busiri Ramli, disini ada ke tidak sesuaian dengan pemikiran para peneliti selanjutnya. Dan setelah kita analisi bersama bahwa dalam strategi retorika ini sangat penting baik dalam organisasi maupun dalam acara umum apapun.